

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan berperan dalam peningkatan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, sikap dan nilai-nilai baru dalam masyarakat. Setiap individu dituntut untuk mampu berkarya, menciptakan karya yang berguna baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain disekitarnya guna menyongsong hari depan yang lebih baik. Untuk itu diperlukan suatu keterampilan khusus untuk menciptakan suatu karya yang berguna yang dapat diperoleh melalui pembelajaran, salah satunya adalah melalui pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan yang dapat diperoleh pada jenjang pendidikan.

Untuk terselenggaranya pembelajaran dengan baik diperlukan berbagai upaya terarah yang berkelanjutan. Oleh karena itu, guru dan peserta didik sama-sama mempunyai peranan yang sangat penting agar terciptanya peserta didik yang kreatif dan produktif dalam keterampilan dibidang tertentu. Melalui pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan setiap peserta didik dibekali dengan beberapa pengetahuan yang dapat membangkitkan daya kreativitas sehingga dapat menghasilkan berbagai karya seni yang kreatif pula.

Aktivitas belajar mengajar yang baik akan tercipta apabila terjalin komunikasi antara guru dengan siswa. Selain itu diperlukan pula bahan yang tepat untuk meningkatkan motivasi siswa saat belajar. Banyak bahan yang dapat

digunakan oleh guru saat melaksanakan pembelajaran, salah satu diantaranya adalah bahan kertas.

Dalam aktivitas belajar Seni Budaya dan Keterampilan, materi pelajaran yang diajarkan salah satu diantaranya adalah kerajinan tangan. Kerajinan tangan yang akan dibuat adalah dengan menggunakan bahan kertas bekas. Banyak kertas yang dapat dimanfaatkan dalam pembuatan karya kerajinan tangan. Dalam hal ini kertas yang digunakan dapat menggunakan kertas karton duplex yang merupakan kertas *box packaging* atau kertas kotak kemasan seperti kertas bekas kotak anti nyamuk dan kertas bekas kotak rokok. Kertas bekas tersebut merupakan salah satu jenis sampah yang biasanya hanya menumpuk dan tidak terpakai lagi yang kemudian dibuang begitu saja tidak pada tempatnya. Maka dengan memanfaatkan bahan kertas tersebut dapat menghasilkan karya yang diharapkan dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan yaitu materi kerajinan tangan.

Dalam pembelajaran dijelaskan bahwa motivasi merupakan bentuk usaha untuk meningkatkan kegiatan belajar yang ditujukan untuk mendorong kemampuan menemukan, menciptakan, membuat, merancang dan memadukan suatu gagasan baru maupun lama menjadi kombinasi baru dengan didukung keterampilan yang dimilikinya. Motivasi mendorong seseorang mampu menghasilkan suatu karya yang dengan hasil karyanya tersebut seseorang akan terpuaskan keinginannya, bahkan dapat memberikan kepuasan tersendiri kepada orang lain yang menikmati hasil karya tersebut. Dengan adanya motivasi

diharapkan agar seseorang itu dapat menjadi lebih aktif untuk memunculkan ide-ide kreatifnya melalui proses pembelajaran.

Melalui proses pembelajaran Keterampilan khususnya dengan bahan kertas bekas di sekolah, peserta didik dapat menghasilkan berbagai macam karya seni dari proses pembuatan karya kerajinan tangan yang kreatif dengan memanfaatkan bahan-bahan yang relatif murah dan terdapat di lingkungan sekolah dan tempat tinggal, seperti kertas bekas yang telah disebutkan di atas.

Pada kenyataannya, berdasarkan observasi di SMP Negeri 1 Silau Laut, pemanfaatan kertas bekas sebagai bahan untuk kerajinan tangan saat ini belum sepenuhnya diperkenalkan. Selama ini bahan yang dipakai adalah kain panel, kertas manila dan ada pula yang menggunakan lidi dari kelapa. Hal ini menunjukkan bahwa rasa ingin tahu siswa terhadap kertas bekas masih kurang, kebosanan siswa dalam belajar, kurangnya keseriusan saat pelajaran berlangsung dan kurang usaha untuk membuat kerajinan tangan serta kegigihan dalam pembelajaran dengan menggunakan bahan yang kurang tepat belajar keterampilan. Selain itu penulis memperoleh data hasil belajar Keterampilan khususnya materi kerajinan tangan di kelas VII-1 SMP Negeri 1 Silau Laut masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat setengah dari 36 siswa mendapat nilai yang cukup rendah yaitu 75 atau tepat pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Oleh karena itu dengan pengenalan pemanfaatan kertas bekas dalam pembuatan kerajinan tangan diharapkan dapat memotivasi siswa yaitu rasa menyukai pembelajaran keterampilan, rasa ingin tahu, berusaha dan gigih saat mengikuti proses pembelajaran, sehingga mendapatkan hasil belajar atau prestasi yang

maksimal dalam membuat karya seni kerajinan tangan. Selain bahan tersebut mampu menumbuhkan kreativitas, bahan tersebut juga tidak mengeluarkan banyak biaya untuk membuatnya. Hal ini tentu akan menimbulkan motivasi dalam bentuk rasa ingin tahu tentang kertas bekas dan juga menjadikan siswa mengerti cara memanfaatkan barang-barang yang ada disekitarnya seperti kertas bekas tersebut. Apabila sudah timbul motivasi dalam diri siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan siswa yang dapat terlihat dari hasil karya yang baik pula. Oleh karena itu peneliti mencoba mengenalkan kerajinan tangan dengan bahan kertas bekas agar guru dapat menggunakan barang-barang dengan sedikit biaya bahkan dengan menggunakan barang-barang bekas dan barang-barang yang mudah ditemukan disekitar lingkungan hidup seperti kertas-kertas bekas yang tidak mengeluarkan biaya namun berperan dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, maka peneliti berkeinginan untuk membuat suatu penelitian yang berjudul **Penggunaan Kertas Bekas Sebagai Bahan Penciptaan Karya Kerajinan Tangan Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Keterampilan Siswa SMP Negeri 1 Silau Laut Kabupaten Asahan.**

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yaitu masih rendahnya motivasi dan hasil belajar keterampilan siswa SMP Negeri 1 Silau Laut maka ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, diantaranya apakah yang menyebabkan masih rendahnya motivasi dan hasil belajar Keterampilan siswa kelas VII-1 SMP Negeri 1 Silau Laut? Bagaimanakah cara meningkatkan motivasi dan hasil belajar Keterampilan siswa kelas VII-1 SMP Negeri 1 Silau Laut? Apakah dengan memanfaatkan bahan kertas bekas sebagai karya kerajinan dapat meningkatkan hasil belajar Keterampilan siswa kelas VII-1 SMP Negeri 1 Silau Laut? Apakah dengan memanfaatkan bahan kertas bekas sebagai karya kerajinan tangan dapat memotivasi siswa kelas VII-1 SMP Negeri 1 Silau Laut untuk belajar Keterampilan?

C. PEMBATAAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka batasan masalah dari penelitian ini adalah kertas bekas, motivasi, dan hasil belajar keterampilan yang merupakan tiga variable dalam penelitian ini. Kertas bekas merupakan variabel bebas sedangkan motivasi dan hasil belajar kerajinan tangan adalah variabel terikat dari penelitian ini. Bahan kertas bekas yang dimaksud adalah kertas karton duplex yaitu kertas *packaging* atau kertas kotak kemasan produk misalnya kertas bekas kotak rokok yang dilipat atau membentuk segitiga yang kemudian disusun untuk membentuk suatu kerajinan tangan. Karya yang dibuat adalah benda-benda kerajinan seperti hiasan meja seperti vas bunga.

Motivasi yang dimaksudkan disini adalah motivasi ekstrinsik yakni melalui kertas bekas akan timbul rasa ingin tahu dan kesenangan siswa untuk menghasilkan karya kerajinan tangan. Subjek yang diteliti adalah siswa kelas VII-1 SMP Negeri 1 Silau Laut.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pembatasan masalah penelitian dapat diuraikan rumusan masalah penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan bahan kertas bekas dalam penciptaan karya kerajinan tangan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar keterampilan siswa kelas VII-1 SMP Negeri 1 Silau Laut?

E. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar Keterampilan siswa kelas VII-1 di SMP Negeri 1 Silau Laut dengan menggunakan kertas bekas dalam penciptaan karya kerajinan tangan.

F. MANFAAT PENELITIAN

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat praktis

- a. Sebagai pengembangan bahan pembelajaran dibidang keterampilan yaitu kerajinan tangan dengan bahan kertas bekas.

- b. Sebagai petunjuk untuk bidang keterampilan dalam pembuatan karya seni kerajinan tangan dengan bahan kertas bekas.
- c. Sebagai salah satu referensi bagi penelitian lain yang berkaitan dengan bahan kertas dalam pembuatan kerajinan tangan

2. Manfaat teoritis

- a. Bagi guru, sebagai tambahan literasi bahan pembelajaran dalam upaya peningkatan motivasi siswa dalam berkarya seni rupa
- b. Bagi siswa, dengan penerapan bahan kertas bekas sebagai karya kerajinan tangan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam berkarya seni rupa. Manfaat lainnya bagi siswa yaitu siswa menemukan hal yang menyenangkan dalam menciptakan karya seni yaitu karya kerajinan tangan.
- c. Bagi lembaga, dengan terlaksananya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran yang positif terhadap perkembangan ilmu pendidikan khususnya seni rupa.
- d. Sebagai bahan kajian untuk menambah wawasan dibidang kerajinan tangan.